

## PEMBERSIHAN SALURAN DRAINASE MELALUI KEGIATAN GOTONG ROYONG DAN PERBAIKAN TANDA DESA DI DESA PANGKUNG KARUNG

Putu Agus Eka Rismawan<sup>1,\*</sup>, Diana Novitasari<sup>2</sup>, I Wayan Riski Susena<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: askarismawan@unmas.ac.id

### ABSTRAK

Pelaksanaan gotong royong adalah cara suatu kelompok orang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang bermanfaat. Sedangkan pelaksanaan plang nama jalan dan denah lokasi diperlukan untuk menunjukkan jalan menuju jalur-jalur di desa. Maka, dalam hal ini mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar melakukan pelaksanaan kegiatan tersebut, pada Desa Pangkung Karung merupakan salah satu desa yang terletak pada kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Desa ini beralamat di Jl. Garuda Desa Pangkung Karung, Kecamatan. Kerambitan, Kabupaten. Tabanan, Provinsi Bali. Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilihat dari adanya ketercapaian kegiatan pada desa Pangkung Karung dalam hal pelaksanaan gotong royong pembersihan saluran drainase dan perbaikan plang penanda desa sudah cukup baik dapat dilihat dari peningkatan yang signifikan dari hasil pembersihan dan perbaikan yang sesuai.

**Kata Kunci:** Gotong Royong, Plang Penanda Desa, Desa Pangkung Karung

### ANALISIS SITUASI

Desa Pangkung Karung merupakan salah satu desa yang terletak pada kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Desa ini beralamat di Jl. Garuda Desa Pangkung Karung, Kecamatan. Kerambitan, Kabupaten. Tabanan, Provinsi Bali. Adapun pada desa ini setelah dilakukan observasi ditemukan permasalahan yang mengenai talud yang buruk dan banyak tanaman di sekitarnya, yang mengurangi fungsi saluran drainase itu sendiri. Kondisi saluran drainase di desa Pangkung Karung menunjukkan kondisi saluran drainase yang dipenuhi dengan tanaman dan rumput liar di sisi kanan dan kiri saluran. Akibatnya, penerimaan debit banjir saluran akan berkurang. Saat hujan dengan debit air yang besar, air dalam saluran dapat meluap. Selain itu, kondisi perumahan yang terdiri dari bangunan menurunkan daerah resapan air dan juga adanya pengikisan air di saluran saat hujan, kondisi talud saluran yang kurang baik menimbulkan risiko longsor dan erosi.



**Gambar 1.** Kondisi Saluran Air

Pada lingkungan perumahan yang pada penduduk saluran drainase merupakan sarana yang bisa digunakan sebagai sarana dalam mengalirkan air menuju pembuangan akhir. Sesuai dengan kebutuhan di tempat, saluran drainase dapat dibangun dengan berbagai bahan. Sebagai contoh, jenis saluran yang terbuat dari tanah asli yang dipadatkan dapat berfungsi sebagai infiltrasi air ke dalam tanah. Namun, jika tanah memiliki geser yang rendah, talud saluran dapat longsor. Untuk mengatasi masalah ini, jenis saluran yang terbuat dari beton dapat digunakan. Saluran drainase terbuka biasa dengan talud yang diperkuat pada beberapa perumahan. Jenis saluran drainase terbuka seperti ini membutuhkan perawatan rutin karena pertumbuhan tanaman dan rumput liar mengurangi kapasitas tampung dan penyerapan air hujan. Permasalahan ini dapat memperburuk kemungkinan banjir.

Untuk menangani hal diatas, kami mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar melakukan kegiatan gotong royong untuk membersihkan saluran drainase. Gotong royong adalah cara suatu kelompok orang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang bermanfaat. Gotong royong mengandung nilai-nilai luhur yang harus dijaga dan diterapkan dalam kehidupan masyarakat, mempertahankan nilai kemanusiaan. Gotong royong juga dapat disosialisasikan kepada masyarakat sehingga masyarakat lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong. Setiap masyarakat harus memastikan lingkungannya tetap bersih karena akan berdampak pada keluarga.

Selain itu adapun permasalahan lain pada desa Pangkung Karung mengenai plang penanda desa yang perlu diperbaiki. Sejumlah jalan di beberapa desa memiliki masalah utama yaitu kerusakan yang terjadi di beberapa titik dan persimpangan serta gang-gang kecil yang perlu dibenahi dan dibutuhkannya prasarana papan penunjuk arah jalan keluar masuk desa (Ningrum et al., 2019). Plang nama jalan dan denah lokasi diperlukan untuk menunjukkan jalan menuju jalur-jalur di desa Pangkung Karung. Maka, dalam hal ini mahasiswa Univeristas Mahasaraswati Denpasar mengatasinya dengan melakukan pembuatan plang penanda desa, tanpa adanya papan penunjuk maka orang-orang (pendatang) yang berkunjung ke desa Pangkung Karung akan sulit untuk mengenali tempat yang ditujunya karena keadaan desa kurangnya ada plang penanda desa. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan membahas mengenai “Pembersihan Saluran Drainase Melalui Kegiatan Gotong Royong Dan Perbaikan Tanda Desa Di Desa Pangkung Karung”.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pada permasalahan yang ada pada desa Pangkung Karung, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana cara mennggulangi fungsi saluran drainase di lingkungan area desa Pangkung Karung
- 2) Bagaimana cara agar masyarakat mengetahui arah penunjuk arah jalan keluar masuk desa di desa Pangkung Karung?

## **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada pada desa Pangkung Karung, maka solusi yang diberikan sebagai berikut :

- 1) Melakukan kegiatan gotong royong & pembersihan saluran drainase di lingkungan area desa Pangkung Karung.
- 2) Melakukan perbaikan plang-plang penanda desa Pangkung Karung.

## **METODE PELAKSANAAN**

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan untuk menjalankan program pengabdian masyarakat pada desa Pangkung Karung yaitu :

### **1) Persiapan**

Pada tahap pertama ini dilakukan persiapan dalam hal melakukan obsevasi lapangan untuk mengetahui kondisi saluran drainase dan plang penanda desa. Kemudian dilakukan persiapan bahan untuk perbaikan plang penanda desa dan pelaksanaan gotong royong, seperti cat, papan, sapu lidi, kresek hitam dan lainnya. Terakhir membagikan tugas kepada setiap kelompok tim antara pembersihan drainase dan perbaikan plang penanda desa dan juga menentukan penanggung jawab untuk masing-masing tugas.

### **2) Perencanaan & Pelaksanaan**

Pada tahapan kedua perencanaan mengenai tanggal dan waktu yang akan ditentukan. Kemudian memastikan ada tempat penyimpanan untuk peralatan yang aman dan mudah diakses. Selanjutnya dilakukan pelaksanaan gotong royong pembersihan saluran drainase dan perbaikan plang penanda desa sesuai jadwal yang sudah ditentukan.



**Gambar 2.** Tahap Pelaksanaan Program Kerja

### **3) Evaluasi**

Pada tahapan terakhir ini setelah kegiatan selesai, perlu mengadakan rapat evaluasi dengan tim pelaksana untuk membahas keberhasilan dan tantangan yang dihadapi. Kemudian mendokumentasikan hasil gotong royong pembersihan saluran drainase dan perbaikan plang penanda desa dengan foto atau video. Terakhir membuat laporan tentang hasil kegiatan, termasuk pencapaian, masalah yang ditemukan, dan solusi yang diterapkan.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Ketercapaian kegiatan pada desa Pangkung Karung dalam hal pelaksanaan gotong royong pembersihan saluran drainase dan perbaikan plang penanda desa sudah

cukup baik dapat dilihat dari peningkatan yang signifikan dari hasil pembersihan dan perbaikan yang sesuai. Berdasarkan hal di atas, memberikan dampak yang positif dan berjalan sesuai rencana terhadap desa Pangkung Karung.

Dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didukung oleh dengan adanya beberapa faktor, yaitu :

- 1) Adanya dukungan penuh oleh kepala desa dan jajaran desa Pangkung Karung dan juga pemberian ijin dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
- 2) Adanya juga dukungan dari masyarakat sekitar desa desa Pangkung Karung dan teman-teman mahasiswa yang ikut serta berpartisipasi selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar yang berlokasi di desa Karung Pangkung dilaksanakan dengan program “Pembersihan Saluran Drainase Melalui Kegiatan Gotong Royong Dan Perbaikan Tanda Desa Di Desa Pangkung Karung” berikut beberapa spesifikasi kerja yang dilaksanakan yaitu :

- 1) Melaksanakan kegiatan gotong royong & pembersihan saluran drainase di lingkungan area desa Pangkung Karung
- 2) Melaksanakan kegiatan perbaikan plang-plang penanda desa Pangkung Karung

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli sampai dengan 30 Agustus 2024. Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan ini juga didukung penuh oleh kepala desa dan jajaran desa Pangkung Karung dan juga pemberian ijin dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Selain itu adanya juga dukungan dari masyarakat sekitar desa desa Pangkung Karung dan teman-teman mahasiswa yang ikut serta berpartisipasi selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung. Pada program pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan hasil secara efektif dan efisien sudah cukup baik dapat dilihat dari respon yang positif dari masyarakat terkait kegiatan gotong royong dan juga perbaikan plang penanda desa Pangkung Karung yang pelaksanaannya sesuai yang diharapkan

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis ialah diharapkan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat nantinya bagi seluruh masyarakat yang ada di desa Pangkung Karung dalam hal pembersihan saluran drainase menggunakan kegiatan gotong royong dan juga bermanfaat pada perbaikan plang penanda desa Pangkung Karung. Selain itu diharapkan adanya pembersihan rutin untuk saluran drainase dan pemeliharaan papan nama yang berkelanjutan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- 
- Afni, K., Sitepu, D. R., Mardiaty, M., Saputri, L., Hasanah, N., Hamidah, H., & Devieta, A. (2023). PEMBERDAYAAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP GOTONG ROYONG DI DESA PADANG CERMIN KELURAHAN SELESAI KAB. LANGKAT SUMATRA UTARA. *Jurnal Abdi Masya*, 4(2), 164-168.
- Lucyana, L. (2020). Analisis Sistem Saluran Drainase Pada Perumahan Baturaja Permai Dikota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Deformasi*, 5(1), 28-42.
- Ningrum, D. A., Putra, B. C., Ardhyati, I. W., & Lestariningsih, W. (2019). PEMBUATAN SARANA DESA UNTUK PAPAN PETUNJUK JALAN DESA DAN LINGKUNGAN DESA JOGOSATRU. *Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1) 25-31.
- Putri, A., Salsabila, A., & Prabayunita, A. MEMUDARNYA NILAI NILAI GOTONG ROYONG PADA ERA GLOBALISASI. *Journal Indigenous Knowledge*, 2(3), 193-200.
- Ribek, P. K., Yuliasuti, I. A. N., & Helni, A. (2024). UPAYA PENINGKATAN KEBERSIHAN MELALUI PERBAIKAN DRAINASE DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN DAN MEMPERLANCAR PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI TABANAN BALI. *Jurnal Dharma Jnana*, 4(1), 46-52
- Suseno, B. (2024). Pendampingan Pelatihan Kewirausahaan Pengrajin Bambu Di Kampung Talahab Kelurahan Citangtu, Kuningan. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 203-209.
- Sari, U. C., Wardani, S. P. R., Partono, W., Muhrozi, M., Priastiwi, Y. A., Setiaji, A. R. A., ... & Rohman, I. H. T. (2021). PERBAIKAN SALURAN DRAINASE SEBAGAI UPAYA PENGENDALIAN BANJIR DI KELURAHAN TLOGOSARI WETAN SEMARANG. *Jurnal Pasopati*, 3(2).
- Tanjung, A., Mendrofa, A. A., Sulistio, A. A., Yosefa, B., Zevira, B. P., Fitriemutia, C., & Saadah, I. (2022). PERBAIKAN DAN PEMBUATAN PLANG NAMA JALAN SERTA DENAH LOKASI DI DESA GERBANG SARI. *Journal Of Rural And Urban Community Empowerment*, 4(1), 49-55.